

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5. Kesimpulan**

##### 5.1. Kesimpulan:

Jalan Batik Nau memiliki peran yang penting dalam meningkatkan perekonomian suatu daerah dengan mengakomodasi volume lalu lintas yang semakin meningkat akibat pertumbuhan kepemilikan kendaraan, kemajuan industri, perdagangan, serta distribusi barang dan jasa. Pentingnya sarana dan prasarana transportasi jalan yang baik, aman, dan memiliki manfaat jangka panjang tidak dapat dipungkiri, khususnya dalam mendukung kelancaran aktivitas ekonomi dan mobilitas masyarakat.

Dalam konteks ini, lapisan tebal perkerasan jalan memiliki peran krusial dalam menerima dan menyebarkan beban lalu lintas tanpa menimbulkan kerusakan yang signifikan pada jalan itu sendiri. Hal ini berkontribusi pada kenyamanan pengemudi serta menjaga kualitas dan daya tahan jalan selama masa pelayanan.

Pada pelaksanaan Pekerjaan Tebal Perkerasan Peningkatan Jalan Lokasi Jalan Batik Nau – Lubuk Banyau Kabupaten Utara – Provinsi Bengkulu Perkerasan Jalan Provinsi Berdasarkan Manual Desain Perkerasan (MDP) maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan Manual Desain Perkerasan (MDP) 2017 umur rencana umur rencana yang direncanakan adalah selama 20 tahun dengan faktor laju pertumbuhan lalu lintas diambil nilai sebesar 3,5 % dan diperoleh nilai Cumulative Equivalent Single Axle (CESA) sebesar 6.124.608.46.

2. Berdasarkan perbandingan Evaluasi tebal perkerasan antara Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 dengan desain yang dipakai Bina Marga dan Bina Kontruksi provinsi Bengkulu, maka penelitian ini bisa menjadi bahan pertimbangan dan dianjurkan pada ruas Jalan Lokasi Jalan Batik Nau – Lubuk Banyau Kabupaten Utara – Provinsi Bengkulu untuk menggunakan lapisan AC – BASE yang mana dapat dilihat dari besarnya nilai CESA pada lokasi pelaksanaan. Maka jenis dan tebal perkerasan bisa digunakan lapis perkerasan :

$$\begin{aligned} \text{AC - WC} &= 4 \text{ cm} & \text{AC - BC} &= 6 \text{ cm} & \text{AC - BASE} &= 8 \text{ cm} \\ \text{LPA kelas A} &= 30 \text{ cm} \end{aligned}$$

## 5.2 Saran

**Dalam** melakukan perbaikan terhadap perkerasan jalan, perlu dipertimbangkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fungsi pelayanan konstruksi jalan. Beberapa saran yang dapat diimplementasikan dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

Melakukan evaluasi mendalam terhadap kondisi jalan Batik Nau serta mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau peningkatan perkerasan.

Memperhatikan aspek keamanan dan kenyamanan pengguna jalan dalam perencanaan dan pelaksanaan perbaikan perkerasan.

Menggunakan teknologi dan bahan konstruksi yang sesuai dan berkualitas untuk memastikan keandalan dan daya tahan perkerasan jalan.

Melakukan pemeliharaan rutin secara berkala untuk memperpanjang umur pakai perkerasan jalan dan mencegah kerusakan yang lebih parah di masa depan.

Melibatkan berbagai pihak terkait, termasuk pemerintah daerah, lembaga terkait, dan masyarakat setempat, dalam proses perencanaan dan implementasi perbaikan perkerasan jalan.

Dengan mengimplementasikan saran-saran tersebut, diharapkan perbaikan terhadap perkerasan jalan Batik Nau dapat dilakukan secara efektif dan memberikan manfaat yang maksimal bagi perekonomian dan mobilitas masyarakat di sekitarnya.

1. Dalam menentukan nilai lalu lintas harian rata – rata tahunan (LHRT) untuk bahan perhitungan CESA agar diperhitungkan sesuai dengan kondisi LHRT pada ruas jalan dilokasi pelaksanaan.
2. Dalam menentukan jenis dan tebal perkerasan jalan yang direncanakan untuk memperhatikan nilai CESA yang didapatkan, karena dapat berpengaruh pada jenis dan tebal perkerasan yang akan dipakai.
3. Dalam Perhitungan tebal perkerasan jalan menggunakan Metode Manual Desain Perkerasan Jalan 2017 ini hendaknya bisa menjadi salah satu acuan untuk perhitungan perkerasan jalan agar struktur perkerasan

